



ICBC

中国工商银行

(印尼)

**Laporan Eksposur Risiko
dan Permodalan**

Kuartal I 2026

Ukuran Utama (Key metrics)

Nama Bank: PT. Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: 31 Maret 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Mar-26	Dec-25	Sep-25	Jun-25	Mar-25
	Modal yang Tersedia (nilai)		Audited			
1	Modal Inti Utama (CET1)	7,122,587	7,003,510	6,854,298	6,674,810	6,474,155
2	Modal Inti (Tier 1)	7,122,587	7,003,510	6,854,298	6,674,810	6,474,155
3	Total Modal	7,372,796	7,242,189	7,101,150	6,942,260	6,735,232
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,691,437	21,675,455	22,266,512	23,872,977	23,442,525
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	31.39%	32.31%	30.78%	27.96%	27.62%
6	Rasio Tier 1 (%)	31.39%	32.31%	30.78%	27.96%	27.62%
7	Rasio Total Modal (%)	32.49%	33.41%	31.89%	29.08%	28.73%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	22.50%	23.42%	21.90%	19.09%	20.38%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	61,856,256	62,253,985	61,762,865	51,874,294	52,132,220
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11.51%	11.25%	11.10%	12.87%	12.42%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11.51%	11.25%	11.10%	12.87%	12.42%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	11.51%	11.25%	11.10%	12.87%	12.42%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	11.51%	11.25%	11.10%	12.87%	12.42%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	28,127,669	30,658,855	21,470,808	16,169,745	18,968,982
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	11,904,962	10,764,193	8,809,881	8,764,069	9,155,982
17	LCR (%)	236.27%	284.82%	243.71%	184.50%	207.18%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	36,173,883	36,103,525	36,169,358	33,061,804	33,402,412
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	25,357,555	25,457,819	20,801,273	24,377,417	25,311,229
20	NSFR (%)	142.66%	141.82%	173.88%	135.62%	131.97%

LAPORAN TOTAL EKSPOSURE DALAM RASIO PENGUNGKIT

Posisi Laporan: 31 Maret 2026

(dalam Juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	59,943,357
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	-
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	NA
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	NA
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	113,800
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	(18)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	3,782,744
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(1,983,627)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	61,856,256

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Posisi Laporan: 31 Maret 2026

(dalam Juta rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Maret 2026	Desember 2025
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	58,851,999	60,239,108
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(1,204,939)	(1,189,686)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(778,688)	(780,992)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	56,868,372	58,268,430
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	5,575	59,601
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	112,214	116,554
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	117,789	176,155
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	1,087,351	1,129,384
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	11,588
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	1,087,351	1,140,972
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	10,301,704	8,496,837
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(6,500,758)	(5,821,288)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(18,202)	(7,121)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	3,782,744	2,668,428
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti (Tier 1)	7,122,587	7,003,510
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	61,856,256	62,253,985
	Rasio Leverage		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.51%	11.25%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.51%	11.25%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi: 31 Maret 2026

No	Komponen	Individual Mar-26		Individual Dec-25		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	lah data poin yang digunakan dalam perhitungan		55 hari		65 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		28,127,669		30,658,855				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,260,798.20	163,039.91	3,320,321.86	166,016.09				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,707,908.60	870,790.86	8,654,987.23	865,498.72				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	12,469,483.15	3,117,370.79	11,467,068.05	2,866,767.01				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	23,353,256.29	11,042,460.91	22,702,010.25	10,406,652.94				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	8,126,657.60	8,126,657.60	5,858,651.17	5,858,651.17				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,611,532.32	253,682.94	3,947,479.40	384,775.61				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	2,560,680.16	126,020.62	2,262,631.48	110,986.90				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		23,700,023.63		20,659,348.45				
Pinjaman dengan agunan Secured lending									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	4,693,396.89	3,667,845.58	5,645,018.29	4,036,122.11				
10	Arus kas masuk lainnya	8,127,215.78	8,127,215.78	5,859,033.48	5,859,033.48				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		11,795,061.36		9,895,155.58				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		28,127,669		30,658,855				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		11,904,962		10,764,193				
14	LCR (%)		236.27%		284.82%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia
Bulan Laporan : Triwulan I - 2026

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan I - 2026 sebesar 236.27% , lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%. Rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 48.55% dibandingkan posisi triwulan sebelumnya yang disebabkan berkurangnya aset likuid sebesar 2.53 Triliun dalam total ekivalen yang sebagian besar berasal dari penempatan pada Bank Indonesia. Ke depannya Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.

Nama Bank : PT Bank ICBC Indonesia

Posisi: 31 Maret 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Mar-26					Dec-25					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	8,151,710	-	-	-	8,151,710	8,036,127	-	-	-	8,036,127
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,151,710	-	-	-	8,151,710	8,036,127	-	-	-	8,036,127
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	2,272,320	9,007,201	821,006	-	11,052,633	1,677,667	9,174,088	838,706	-	10,683,692
5	Simpanan dan pendanaan stabil	1,312,049	1,869,365	61,770	-	3,081,024	1,208,288	1,975,563	61,690	-	3,083,264
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	960,271	7,137,836	759,236	-	7,971,609	469,380	7,198,525	777,015	-	7,600,428
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	23,201,935	13,585,313	216,756	491,800	16,969,540	19,655,610	15,921,717	1,710,654	477,000	17,383,706
8	Simpanan operasional	20,512,972	-	-	-	10,256,486	17,014,792	-	-	-	8,507,396
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,688,963	13,585,313	216,756	491,800	6,713,055	2,640,818	15,921,717	1,710,654	477,000	8,876,310
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	124,043	-	-	-	-	54,748	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12	NSFR liabilitas derivatif		21,008							11,386	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	845,308	-	-	-	-	2,523,333	-	-	-	-
14	Total ASF					36,173,883					36,103,525

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen RSF	Mar-26					Dec-25					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					722,757					772,638
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,532,114	-	-	-	1,766,057	4,408,845	-	-	-	2,204,423
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	2,720,336	999,411	22,896,294	21,596,762	-	1,560,812	767,282	23,149,616	21,395,047
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,295,039	200,000	7,596,450	7,890,706	-	1,156,016	-	6,872,812	7,046,214
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,409,682	605,566	15,282,527	13,586,607	-	364,842	575,691	16,259,183	14,218,083
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	56	193	17,317	14,844	-	160	255	17,620	15,185
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	15,559	193,653	-	104,606	-	39,794	191,337	-	115,565
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	270,000	31,750	629,090	930,840	-	242,524	37,712	587,286	867,521
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	3,989	3,989	-	-	-	47,586	47,586
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	4,202	4,202	-	-	-	2,277	2,277
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	261,810	31,750	629,090	922,650	-	192,660	37,712	587,286	817,658
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	341,138	-	-	-	-	218,190
33	Total RSF					25,357,555					25,457,819
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					142.66%					141.82%

B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Mar 2026

Analisis Secara Individu

Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) pada bulan Maret 2026 sebesar 142.66%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan jumlah total nilai tertimbang Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 36.17 triliun dan IDR 25.35 triliun. Rasio ini relatif stabil dibandingkan perhitungan rasio NSFR di triwulan sebelumnya yaitu sebesar 141.82%.

Untuk rencana kedepannya, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.